

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, MASA KERJA, DAN POSTUR KERJA TERHADAP KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA PENJUAL BUNGA SEMARANG

MUHAMMAD SHIDQI AQILA-25000121140194
2025-SKRIPSI

Peningkatan sektor informal di Jawa Tengah, termasuk penjual bunga, menghadapi tantangan kesehatan kerja dengan risiko tinggi penyakit akibat kerja, terutama nyeri punggung bawah. Aktivitas sehari-hari penjual bunga, seperti merangkai dan melayani pembeli dengan posisi tubuh kurang ergonomis, berpotensi menyebabkan nyeri punggung bawah. Masa kerja yang panjang memperburuk risiko ini. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara karakteristik individu (usia, jenis kelamin, dan IMT), masa kerja, dan postur kerja terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada penjual bunga Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi bersedia menjadi responden dan kriteria eksklusi memiliki riwayat cedera tulang belakang serta sedang hamil. Dari 62 calon responden, 7 orang tidak bersedia berpartisipasi, sehingga total sampel penelitian ini berjumlah 55 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner untuk usia, jenis kelamin, dan masa kerja. Tinggi dan berat badan diukur untuk mengetahui IMT. Postur kerja dianalisis menggunakan REBA berdasarkan observasi foto sudut tubuh. Responden mengisi angket VAS untuk mengukur keluhan nyeri punggung bawah mereka. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia (*p-value* 0.009), IMT (*p-value* 0.010), Masa kerja (*p-value* 0.001), dan postur kerja (*p-value* 0.047) dengan keluhan nyeri punggung bawah. Namun, tidak ada hubungan antara jenis kelamin (*p-value* 0.372) dengan keluhan nyeri punggung bawah.

Kata Kunci : Nyeri Punggung Bawah, Karakteristik Individu, Masa Kerja, Postur Kerja,